



**ANALYSIS OF TRANSFER OF SHORT STORY “ROBOHNYA SURAU
OUR” BY A.A. NAVIS INTO A DRAMA SCRIPT AND ITS IMPLICATIONS ON
LEARNING IN HIGH SCHOOL**

Andi Syahputra Harahap

Universitas Al Washliyah Medan, Medan, Indonesia

andisyahputraharahap11@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of students' understanding of the media transfer in Indonesian language learning, as well as the limited use of media/teaching materials. This study aims to describe the process of transferring the media of the short story "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis into a drama script, then describe the implications of changing the form of the short story into a drama script for literature learning in high school. The method used in this study is qualitative descriptive research. The results of this study show that the changes in the media transfer of the short story "Robohnya Surau Kami" by A.A. Navis into a drama script have undergone changes in the form of additional dialogue, sampiran text, characters, and situations. Changes in the form of reducing dialogue and situations. Then changes in the form of changes in variations, namely characters and situations. And show teaching materials and teaching materials for teacher references in providing students with an understanding of the media transfer.

Keywords: *Transfer of rides, short story, drama script.*

**ANALISIS ALIH WAHANA CERPEN “ROBOHNYA SURAU
KAMI” KARYA A.A. NAVIS MENJADI NASKAH DRAMA DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pemahaman peserta didik tentang alih wahana dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kurangnya penggunaan media/bahan ajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses alih wahana cerpen “*Robohnya Surau Kami*” karya A.A. Navis menjadi naskah drama, kemudian mendeskripsikan implikasi dari perubahan bentuk cerpen menjadi naskah drama terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan alih wahana cerpen “*Robohnya Surau Kami*” karya A.A. Navis menjadi naskah drama mengalami perubahan berupa penambahan dialog, teks sampiran, tokoh, dan situasi. Perubahan berupa pengurangan dialog dan situasi. Kemudian perubahan berupa perubahan variasi yaitu tokoh dan situasi. Serta menunjukkan bahan ajar dan materi ajar untuk referensi guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang alih wahana.

Kata kunci : *Alih wahana, Cerpen, Naskah Drama.*

PENDAHULUAN

Peneliti ingin menjelaskan tentang perubahan alih wahana cerpen menjadi naskah drama yang memperlihatkan ragam penambahan, pengurangan, dan perubahan variasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perubahan cerpen menjadi naskah drama dan implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Alih Wahana Cerpen *Robohnya Surau Kami* Karya A.A. Navis Menjadi Naskah Drama dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran di SMA.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses alih wahana cerpen "*Robohnya Surau Kami*" Karya A.A Navis menjadi naskah drama?
2. Bagaimanakah implikasi dari perubahan bentuk cerpen menjadi naskah drama terhadap pembelajaran sastra di SMA?

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses alih wahana cerpen "*Robohnya Surau Kami*" karya A.A. Navis menjadi naskah drama.
2. Mendeskripsikan implikasi dari perubahan bentuk cerpen menjadi naskah drama terhadap pembelajaran sastra di SMA.

KAJIAN TEORI (PILIHAN)

Alih wahana merupakan salah satu bentuk dari adanya persamaan dan perbedaan seseorang dalam mendefinisikan suatu bentuk karya sastra. Adanya proses alih wahana juga tidak akan terjadi jika tidak ada landasan suatu teks (teks asli). Salah satu proses alih wahana yang terjadi akhir-akhir ini adalah sebuah cerpen yang diubah menjadi bentuk naskah drama. Salah satunya adalah cerpen "*Robohnya Surau Kami*" karya A.A Navis.

Cerpen "*Robohnya Surau Kami*" karya A.A Navis mengalami proses alih wahana menjadi sebuah naskah drama tentulah memiliki persamaan dan perbedaan sudut pandang serta perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam unsur intrinsik. Perbedaan-perbedaan itulah yang akan dijelaskan dalam penelitian ini dengan menggunakan teori alih wahana setelah itu dikaitkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Bagian selanjutnya memberikan penjelasan singkat tentang konsep kajian landasan berpikir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Secara etimologi, deskripsi dan analisis memiliki makna menguraikan. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis metode penelitian kualitatif yang paling banyak dipengaruhi oleh pandang-pandang kuantitatif (Tresiana, 2013:33 dalam Sari, 2019:39). Metode kualitatif deskriptif dapat membantu peneliti dalam kegiatan penelitian. Pendekatan ini diharapkan mampu membuat penjelasan mengenai tulisan, ucapan, atau perilaku. Pada karya sastra seperti cerpen, novel, naskah, data penelitiannya berupa kata, kalimat, dan wacana. Oleh sebab itu, penelitian deskriptif kualitatif cocok dengan penelitian ini. Metode yang paling sesuai untuk penelitian sastra ialah metode kualitatif (Endraswara, 2014 dalam Mardhotillah 2022:39). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis proses alih wahana pada cerpen "*Robohnya Surau Kami*" karya A.A Navis menjadi naskah drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian penelitian ini adalah pengalihwahaan cerpen menjadi naskah drama. hasil penelitian ini menunjuk kan proses pengalihwahaan cerpen "*Robohnya Surau Kami*" karya A.A. Navis menjadi naskah drama yang mengalami perubahan berupa penambah, pengurangan/penciutan dan perubahan variasi.



Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di tingkat SMA pada kurikulum 2013. Pada kompetensi Inti terdapat empat hal yang saling berkaitan, yaitu (KI 1) menjelaskan sikap religious, (KI 2) menjelaskan tentang pengetahuan, (KI 3) menjelaskan tentang keterampilan, (KI 4) menjelaskan sikap sosial. Kompetensi yang berkaitan dengan materi naskah drama yang merupakan hasil pengalihwahanaan dari cerpen ialah kompetensi 2 dan kompetensi 3 karena berisi tentang pengetahuan peserta didik mengenai struktur cerpen dan naskah drama serta pengetahuan mengenai alih wahana dan keterampilan peserta didik dalam mengubah atau mengalihwahanakan cerpen ke dalam naskah drama dengan memberikan ide, pikiran serta gambaran dalam pembuatan alur, karakter tokoh dan dialog.

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat dalam perkembangan keilmuan tentang naskah drama yang merupakan hasil pengalihwahanaan dari cerpen, serta dapat dijadikan sebagai alternative pelengkap materi ajar bagi guru dalam menyampaikan materi berupa LKPD, RPP dan materi ajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian di atas proses alih wahana menjadi upaya untuk pengembangan paya karya sastra melalui perubahan bentuk. Hasil analisis terdapat beberapa perbedaan antara cerita pendek dengan naskah drama. dapat disimpulkan bahwa cerpen “*Robohnya Surau Kami*” karya A.A. Navis yang merupakan karya sastra asli yang mengalami proses Alih wahana terdapat tiga aspek pembeda yaitu mengalami penambahan, pengurangan/penciutan dan perubahan variasi. Aspek penambahan pada naskah drama berupa dialog dan adegan. Pengurangan/penciutan berupa tokoh, dialog dan jalan cerita. Proses perubahan variasi terjadi pada penambahan monolog, epilog dan prolog. Alih wahana cerpen “*Robohnya Surau Kami*” karya A.A. Navis menjadi naskah drama bertujuan untuk mempertegas unsur intrinsik cerpen tersebut serta untuk menikmati jalan cerita dengan hal yang berbeda.

Hasil penelitian ini juga dapat diimplikasikan dalam pembelajaran di SMA pada Kompetensi Dasar (KD) 3.18 Mengidentifikasi alur cerita babak demi babak dan konflik dan 4.18 Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca maupun di tonton dalam bentuk bahan ajar yaitu LKPD, RPP dan Materi ajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adetea, Kresna dan Suseno. 2022. Abnormalitas Seksual dalam Cerpen Tak Ada yang Gila di Kota Ini Karya Eka Kurniawan ke Film Pendek Tak Ada yang Gila di Kota Ini Karya Wregas Bhanuteja: Kajian Ekranisasi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2): 159-164.

Ali, lukman dan Muhammadong. 2022. Manusia Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*. 1(1): 1-10. DOI:

Ardiansyah, Nopi, dkk. 2020. Alih Wahana Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono Ke Film Hbj Karya Reni Nurcahyo Hestu Saputra Kajian Ekranisasi. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 4(3): 333-338.



Arifin, M. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara

Eka, Nur Syawal dan Een Nurhasanah. 2022. Alih Wahana Cerpen “Seorang Rekan di Kampus Menyarankan Agar Aku Mengusut Apa Sebab Orang Memilih Mejadi Gila” Menjadi Naskah Drama Karya Sapardi Djoko Damono. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12(3): 345-351.

Fadila, Fitra Nur . 2021. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Pendek Menggunakan Metode Alih Wahana Untuk Siswa Kleas XI. *Journal of Language, Literature, and Art*. 1(3): 416-425

Faiz, Muhammad. 2021. Analisis Nilai Religius Pada Antologi Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis Dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. (Skripsi Sarjana, Universitas)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruksi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.